

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX SMP Negeri 15 Kendari dengan pokok bahasan pola bilangan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Rata-rata nilai tes kemampuan berpikir kritis matematis siswa sebesar 43,47 yang masih jauh dari KKM yang ditetapkan di Sekolah yaitu 75. Mayoritas siswa memiliki kategori kemampuan berpikir kritis matematis Rendah (sebesar 59,09% siswa) dilihat dari nilai rata-rata. Kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX SMPN 15 Kendari juga sedang dilihat dari pencapaian skor maksimum setiap indikator. Skor perolehan keseluruhan pada indikator *interpretation* yaitu sebesar 17,87%. Skor perolehan keseluruhan pada indikator *analysis* yaitu sebesar 10,25%. Skor perolehan keseluruhan pada indikator *evaluation* yaitu sebesar 6,81%. Dan skor perolehan keseluruhan pada indikator *inference* 8,25%.

5.1.2 Siswa perempuan cenderung lebih aktif dalam mengeksplorasi pemahaman yang dimilikinya untuk dapat menyelesaikan soal yang diberikan. Hal ini terlihat dari subjek perempuan yang di analisis, yang menunjukkan bahwa siswa perempuan mampu menyebutkan informasi terkait masalah dalam soal sehingga dapat mempermudah dalam mengerjakan soal yang ada.

Berbeda halnya dengan siswa laki-laki, di mana subjek laki-laki lebih mengutamakan bagaimana agar soal dapat terjawab dengan cepat dan

tepat, tanpa mengeksplorasi pemahaman yang dimilikinya, sehingga siswa laki-laki tidak memiliki sudut pandang yang berbeda dalam menyelesaikan soal yang di berikan.

## **5.2 Saran**

Beberapa temuan yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian ini, ada beberapa saran peneliti terkait dengan penelitian ini, yaitu:

### **5.1.3 Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan atau kontribusi pemikiran, sehingga sekolah dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, baik dalam pelajaran matematika maupun mata pelajaran lainnya.

### **5.1.4 Bagi Guru**

Hasil penelitian ini sebagai masukan atau informasi mengenai kemampuan berpikir kritis matematis siswa di sekolah, sehingga guru dapat menjadikan ini acuan dalam mencari alternatif solusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa tersebut, baik dengan menggunakan strategi, pendekatan, model pembelajaran, dll.

### **5.1.5 Bagi Peneliti dan Peneliti Lain**

Hasil penelitian ini sebagai wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, sehingga dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk menjadi guru yang profesional di masa yang akan datang. Serta dapat dijadikan sebagai gambaran bagi peneliti lain mengenai kemampuan berpikir kritis matematis siswa untuk menjadi pembanding pada penelitian selanjutnya.